

Pertanyakan Angka Progres



Sumber gambar: Kaltim Post

Sabtu, 11/01/2025

KOMISI A DPRD Bontang melakukan kunjungan lapangan ke proyek pembangunan ruang kelas baru (RKB) SD 002 Bontang Barat, Jumat (10/1/2025). Ketua Komisi A DPRD, Heri Keswanto mengaku kaget dengan penuturan pimpinan perusahaan pemenang tender. Pasalnya progres sudah di angka 92 persen.

"Ini dari mana angkanya bisa sampai 92 persen. Karena banyak pengerjaan yang belum rampung. Dinding, acian, keramik itu semua belum," kata Heri. Politisi Partai Gerindra ini juga meminta data terkait bobot pengerjaan yang sudah diselesaikan. Mengingat ketika datang, rombongan legislator tidak disajikan dokumen tersebut.

"Mana datanya. Harusnya konsultan punya data, kontraktor juga. Itu yang kemudian bisa kita bandingkan," ucapnya. Tak hanya itu, Heri juga menyorot komponen struktur yang terlihat tidak rapi. Tiang pun masih terdapat beberapa lubang kecil menganga. Jangan sampai tidak mampu menahan beban ketika sarana pendidikan ini nantinya dipakai untuk kegiatan belajar-mengajar.

"Saya minta itu diperbaiki. Karena kalau dibiarkan dan diperiksa itu bisa mengurangi bobot pengerjaannya," tutur dia. Sementara Direktur CV Surya Jaya Konstruksi, Setyo Broto Praktikno menargetkan dalam waktu akhir bulan ini pengerjaan rampung. Ia pun menyadari memang untuk tahapan *finishing* masih banyak bentuk pengerjaan tetapi nilai bobotnya sangat kecil.

"14 hari ini selesai target kami. Kalau lantai atas ditargetkan tiga hari kelar," terangnya. Saat ini pengerjaan dilakukan pagi hingga malam. Total 30 pekerja dikerahkan untuk mengejar penyelesaian proyek ini. Sejatinya proyek ini rampung pada 25 Desember 2024 lalu. Namun kontraktor mengajukan penambahan waktu selama 50 hari. Durasi penambahan bakal berakhir pada 14 Februari mendatang.

"Jumlah pekerja ini kami bagi. Ada yang mengerjakan acian, pemasangan keramik, elektrik, hingga pemasangan dinding," sebutnya.

Sebagai informasi, Pemkot Bontang menggelontorkan anggaran untuk pembangunan RKB di SD 002 Bontang Barat ini senilai Rp6,4 miliar. Lahan baru ini merupakan upaya relokasi untuk bangunan sekolah yang sebelumnya satu pagar dengan SD 001 Bontang

Barat. Akibat keterlambatan ini kontraktor dikenakan denda senilai Rp6 juta tiap harinya.
(ak/rdh)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Pertanyakan Angka Progres, 11/01/25
2. Kaltimpost.com, DPRD Bontang Pertanyakan Angka Progres Pembangunan RKB di SD 002 BB, 10/01/25

Catatan:

1. Dalam Pasal 7 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Permendikbudristek 22/2023) diatur sebagai berikut:
 - (1) Prasarana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.
 - (2) Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. lahan;
 - b. bangunan; dan
 - c. ruang.
2. Dalam Pasal 56 Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah diatur sebagai berikut:
 - (1) Dalam hal penyedia gagal menyelesaikan pekerjaan sampai masa pelaksanaan kontrak berakhir, namun PPK menilai bahwa penyedia mampu menyelesaikan pekerjaan, PPK memberikan kesempatan penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan.
 - (2) Pemberian kesempatan kepada penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dimuat dalam addendum kontrak yang didalamnya mengatur waktu penyelesaian pekerjaan, pengenaan sanksi denda keterlambatan kepada penyedia, dan perpanjangan jaminan pelaksanaan.
 - (3) Pemberian kesempatan kepada penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat melampaui tahun anggaran.